



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM  
PENGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA MATA  
PELAJARAN TEMATIK di MI NURUL ULUM ARJOSARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
RIZKO AFRIADA  
NPM. 21701013049**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2021**



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM  
PENGUNAAN APLIKASI WHATSAPP PADA MATA  
PELAJARAN TEMATIK di MI NURUL ULUM MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH:**

**RIZKO AFRIADA**

**NPM. 21701013049**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2021**

## ABSTRAK

Afriada, Rizko. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp Pada Mata Pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum Arjosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhamad Afifullah, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pembelajaran Daring, Aplikasi *Whatsapp*, Tematik

Pada era globalisasi ini zaman sudah semakin maju dan masyarakat juga sudah berkembang dalam bidang elektronik tidak hanya di dalam masyarakat saja tetapi di dalam dunia pendidikan juga berkembang dalam hal elektronik yaitu pada kegiatan pembelajaran selalu berhubungan dengan benda elektronik, karena saat ini pelajar termasuk dalam generasi alpha yang segala sesuatunya menggunakan elektronik maka pendidik mengikuti perkembangan yang ada dan menyesuaikan pembelajaran dengan apa yang peserta didik sering lakukan.

Berdasarkan yang terjadi saat ini adanya wabah pandemi COVID-19 ini pembelajaran dianjurkan dari pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran di rumah masing-masing maka dari itu guru mengambil tindakan untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis online agar peserta didik dapat mengakses dari rumah masing-masing. Maka guru memutuskan untuk menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajarannya pada mata pelajaran tematik kelas 4 di MI Nurul Ulum Arjosari.

Dari latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah yakni, tentang bagaimana pelaksanaan penggunaan aplikasi *Whatsapp*, bagaimana efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Whatsapp*, faktor apa saja yang mendukung dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp*, faktor apa saja yang dapat menghambat dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik, menjelaskan efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik, faktor apa saja yang mendukung penggunaan aplikasi *Whatsapp*, dan faktor apa saja yang dapat menghambat penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus, prosedur untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu dengan peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti di lapangan, metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara Tanya jawab kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian, metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan-laporan agenda dan sebagainya.

Dari temuan peneliti yang didapat, 1) pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik, guru memperlaksanakan pembelajaran daring didalam grup *Whatsapp*, waktu pembelajaran pada mata pelajaran tematik dilakukan pada hari senin dari jam 08.00-10.00 wib dan untuk pengumpulan tugas diberikan waktu sampai dengan jam 00.00 malam, adapun untuk presensi guru menggunakan pengumpulan tugas peserta didik untuk bukti presensi. 2) efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp*, dari hasil temuan penelitian guru menggunakan 4 landasan yaitu, berlandaskan pada nilai kriteria ketuntasan minimal, ulangan harian atau pengumpulan tugas, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan dapat disimpulkan dari data yang peneliti dapatkan secara langsung dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Ulum sudah cukup efektif, walaupun masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran ini. 3) kelebihan dan kelemahan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik, dari hasil temuan terdapat kelebihan dan kelemahan pada penggunaan aplikasi *Whatsapp* yaitu sebagai berikut; *Whatsapp* merupakan aplikasi yang sudah terbiasa digunakan oleh masyarakat Indonesia, rendah menggunakan kouta, bisa digunakan dimana saja dengan syarat adanya sinyal, adapun kekurangan sebagai berikut; harus menggunakan sinyal, dan adanya keterbatasan dalam mengirimkan video.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu tentang bagaimana kedepan pihak lembaga dan juga para guru dapat memaksimalkan dalam penguasaan media pembelajaran yang berbasis online.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang masih tergolong negara berkembang, dengan sebutan Negara berkembang Negara Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara yang maju. Untuk menjadi negara yang maju tentunya negara tersebut harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Faktor pendorong menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu, negara tersebut harus memiliki pendidikan yang layak, berkualitas serta mempunyai kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung agar menghasilkan lulusan yang berdidikasi tinggi.

Apabila Negara Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tentunya ambisi untuk menggapai tujuan lain seperti ekonomi hingga pemerintahan akan tercapai dengan maksimal, selain itu tujuan lainnya seperti: mempunyai dedikasi tinggi sebagai masyarakat, bisa bersaing di kancah internasional, dan cepat mengikuti perkembangan IPTEK. Oleh sebab itu dengan lahirnya pendidikan yang berkualitas tentunya sangat memudahkan tercapainya tujuan-tujuan yang ada diatas. Dengan adanya perkembangan IPTEK yang sangat cepat, membuat negara Indonesia tidak ingin tertinggal oleh peran era globalisasi ini. Menurut Naja (2004: 112), Globalisasi secara sederhana mempunyai makna sesuatu yang mendunia. Mendunia dalam arti mempunyai dampak atau pengaruh yang tidak mengenal batas negara (*Bonderless*) Peran globalisasi sangatlah penting dikarenakan masyarakat Indonesia bisa dengan mudah melakukan berbagai kegiatan seperti bekerja,

meningkatkan ekonomi, meningkatkan pendidikan dan lain sebagainya. Selain itu pada era globalisasi ini merupakan era dimana masyarakat bisa dengan cepat mengetahui berbagai informasi di berbagai belahan dunia dikarenakan teknologi yang sangat pesat perkembangannya.

Perkembangan globalisasi dalam bidang pendidikan tentunya sangat membantu dalam perkembang pola pikir seorang peserta didik dalam menguasai materi. Dalam menguasai materi di era ini tidak serta merta diperoleh dari guru saja seperti pembelajaran pada zaman dahulu namun dapat juga diperoleh dari berbagai media baik dalam jaringan maupun luar jaringan. Salah satu contoh media tersebut ialah koran atau surat kabar, majalah, buku, dan lainnya. Sementara contoh media *online* seperti *youtube*, *google*, *e-book*, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai kemudahan ini seharusnya peserta didik mampu mempelajari serta menguasai materi dengan mudah. Kendati demikian tak mudah membentuk peserta didik yang berkualitas, dikarenakan banyak sisi positif dan negatif dalam memanfaatkan teknologi. Era globalisasi melahirkan budaya global yang dapat merupakan ancaman terhadap budaya lokal atau budaya bangsa (Tilaar, 1998: 207).

Dari penjelasan ini kita mengetahui di zaman ini adanya budaya global yang juga bisa merusak pola pikir seorang peserta didik yang bisa membuatnya menjadi lebih frontal dalam gaya Bahasa, pakaian, dan pola pikir masyarakat global. Oleh sebab itu sebagai peserta didik dan masyarakat Indonesia harus bisa mentelaah mana yang baik dan mana yang buruk.

Pendidikan merupakan suatu hal yang terkait dalam pembelajaran yang membuat seorang anak atau masyarakat menjadi lebih baik, berkarakter,

dan ber-ilmu, dengan cara melalui pengajaran, Lembaga, keluarga, lingkungan, dan lain-lainya. Menurut Darmanintyas (2004: 1), Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik didalam suatu tempat. Menurut Ghofir, dkk dalam Hanfi, dkk (2019: 59), pembelajaran adalah satu upaya kegiatan penyampian bahan pelajaran kepada peserta didik atau peserta didik agar ia dapat menerima, memahami, menggapai, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya. Oleh sebab itu belajar adalah suatu hal penting dalam kehidupan, tanpa adanya pembelajaran atau belajar tentunya manusia tidak akan bisa menjadi lebih baik.

Belajar merupakan proses perubahan manusia untuk menjadi lebih baik, dikarenakan itu belajar merupakan sektor sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk sosial dalam kehidupannya harus mempunyai ilmu bersosial yang baik, ilmu akdemis, dan ilmu non akademis. Tetapi pada tahun 2020 ini semua berubah seketika, pada tahun ini dunia atau Indonesia terkena dampak dari wabah virus corona.

Adanya virus Corona, membuat Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini yakni adanya virus Corona atau sering dikenal dengan nama COVID'19, virus Corona ini jenis virus yang cepat menular. Menurut Gunawan, dkk (2020:1), infeksi virus ini disebut COVID'19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Dengan penularannya begitu cepat virus ini sudah menyebar ke juru Dunia, membuat Dunia termasuk Negara Indonesia terkena dampak dari virus Corona ini, yang

dimana virus ini menular dari manusia ke manusia yang membuat pencegahan virus ini sangat sulit diakrenakan setiap orang mempunyai kehidupan yang bercengkraman langsung dengan manusia seperti contoh, sekolah, tempat kerja, pasar, tempat ibadah, dan lain-lain. Dikarenakan penyebarannya seperti contoh diatas, membuat pemerintahan Indonesia malakukan tindakan tegas yaitu mengeluarkan peraturan *physical distancing*, tentunya ada peraturan seperti ini membuat masyarakat tidak bisa berkerumun dan berdekatan dengan niatan untuk memutuskan rantai dari virus ini. Dari dampak *physical distancing* membuat lembaga-lembaga Pendidikan dan termasuk MI Nurul Ulum Arjosari yang awal mulanya melakukan pemebelajaran *offline* menjadi pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara di MI Nurul Ulum Arjosari dalam melakukan pergantian yang begitu cepat dari pembelajaran *offline* ke *online*, belum adanya kesiapan dalam menghadapi situasi seperti ini, pertama kali MI Nurul Ulum Arjosari kebingungan untuk menentukan pembelajaran seperti apa yang harus diterapkan pada pembelajaran *online*, hal ini juga diutarakan oleh Ibu Thoifah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Nurul Ulum Arjosari, sebagai berikut.

“Tentunya banyak pertimbangan yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dari kesiapan peserta didik, faktor orang tua, ekonomi, dan lingkungan setempat.” (W/KS/04 April 2021).

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan MI Nurul Arjosari kepala Sekolah melakukan banyak pertimbangan untuk menentukan aplikasi yang harus digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dan tak kalah penting yaitu ketergantungan sinyal di daerah tersebut, tidak bisa di ungkiri



dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini menggunakan teknologi. Diketahui teknologi di zaman sekarang seperti untuk berkomunikasi itu menggunakan stalite sinyal/paketan data.

Diketahui kepala sekolah dan guru-guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam melakukan pembelajaran daring, hal ini sudah dipertimbangkan dari berbagai komponen penunjangnya. Dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* tentunya banyak sekali perbedaan dari pembelajaran tatap muka, dengan kebiasaan seorang guru melakukan secara tatap muka membuat sedikit kesulitan dalam memperjelaskan materi, yakni materi tematik. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Melaksanakan pembelajaran tematik, tentunya menuntun guru untuk mengeluarkan kreativitas dalam mengajar seperti membuat media pembelajaran, dan membuat materi sringkas mungkin.

Pada proses pembelajaran daring MI Nurul Ulum Arjosari tepatnya pada mata pelajaran tematik diketahui wali kelas 4B menjadikan buku Tema Kelas 4 sebagai acuan dalam memberikan materi mata pelajaran Tematik. Wali kelas 4 meminta peserta didik untuk mempelajari materi per-tema pada buku tematik Kelas 4 di halaman tertentu, kemudian wali kelas 4 mengirim materi berupa video atau pesan suara ke peserta didik untuk memahami pembelajaran tersebut. setelah itu wali kelas 4 meberikan tugas ke peserta didik berupa soal tertulis yang sudah disesuaikan waktu pengerjaanya. Terakhir adalah mengevaluasi kegiatan pembelajaran, dengan adanya evaluasi akan membuat

guru mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan ke pembelajaran tematik dan memilih kelas 4A dan 4B sebagai subjek penelitian.

Pentingnya membahas penelitian ini pembaca bisa melihat efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* di MI Nurul Ulum Arjosari dan yang peneliti lihat bahwasanya penelitian dalam objek daring ini masih sangat minim dikarenakan masalah ini baru terjadi hampir satu tahun ini. Dan keuntung penelitian ini bisa menambahkan referensi-referensi peneliti selanjutnya. Kerugian ketika tidak membahas penelitian ini yakni, tidak mengetahuinya efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* yang ada di MI Nurul Ulum Arjosari dan tidak mengetahuinya permasalahan dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran daring. Keterkaitan antara prodi PGMI dan penelitian ini ialah sama-sama di didalam dunia Pendidikan atau pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* di MI Nurul Ulum Arjosari.

## B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan untuk membuat gambaran-gambaran yang ada dilapangan, dengan menarik keseluruhan penjelasan konteks penelitian di atas. Dengan ini peneliti bisa menyatakan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Nurul Ulum Arjosari?

2. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Nurul Ulum Arjosari?
3. Bagaimana kelebihan dan kelemahan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Ulum Arjosari?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian ini yakni, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Nurul Ulum Arjosari
2. Mendeskripsikan efektivitas pembelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Nurul Ulum Arjosari
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Ulum Arjosari

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis. Dengan penyampain sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan, lebih khusus pada proses pembelajaran daring.
- b. Diharapkan dapat referensi-rerferensi baru dari penelitian ini terhadap penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas pemebelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti tentunya dalam penelitian ini yaitu peneliti mengetahui cara efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp*. Manfaat lainnya peneliti banyak mendapatkan ilmu pembelajaran selama melakukan penelitian dan peneliti banyak mendapatkan refrensi-referensi ilmu maupun lapangan atau mendapatkan dari buku.

### b. Bagi Guru

Diaharapkan penelitian ini bisa mendapatkan wawasan baru dalam pembelajaran. Terutama bagi guru yang mengajar secara daring, penelitian ini bisa sebagai evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

### c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan bisa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran, yakni pembelajaran daring. Dengan secara tidak langsung pembelajaran daring ini lebih membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mendapatkan pembelajaran.

### d. Bagi Lembaga

Diaharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dalam melakukan pembelajaran daraing selanjutnya. Dan meningkatkan motivasi kegiatan belajar mengajar yang ada di MI Nurul Ulum Arjoasri.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi. Untuk memberikan beberapa pengertian dan gambaran umum judul skripsi yang nantinya lebih mudah dipahami. Maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel, sebagai berikut:

### 1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pembelajaran dilakukan. Artinya suatu pembelajaran dianggap efektif apabila pembelajaran tersebut telah memenuhi standar-standar penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah. Standar-standar yang dimaksud seperti penilaian standar pada mata pelajaran tematik serta melalui penilaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada awal tahun ajaran dimulai.

### 2. Pembelajaran Daring

Proses pembelajaran daring telah dilakukan dari awal tahun 2020 tepatnya di bulan Maret. Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya.

### 3. Aplikasi *Whatsapp*

Aplikasi *Whatsapp* adalah aplikasi yang biasa digunakan untuk *chatting* atau berbincang melalui ponsel cerdas atau biasa disebut

*smartphone*. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan berupa tulisan, gambar, file, video hingga suara tanpa menggunakan pulsa melainkan dapat digunakan melalui jaringan *wifi* atau kuota internet dan bisa secara gratis digunakan. Aplikasi *Whatsapp* termasuk aplikasi pilihan yang banyak digunakan oleh sekolah-sekolah untuk mendukung dari pembelajaran daring tersebut, yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan pemberian tugas.

#### 4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui, tetapi belajar juga untuk melakukan dan menjadi yang berkarakter.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti sudah mengumpulkan semua hasil yang telah didapatkan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Nurul Ulum Arjosari
  - a. Aplikasi *Whatsaap* dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Tematik digunakan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yang memuat kegiatan pembukaan, inti dan sampai penutup. Kemudian untuk fitur yang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran daring ini adalah foto, video, *link*, *Group Whatsapp*, *chat*, dan *voice note*.
  - b. Peserta didik melakukan diskusi dengan menggunakan grup *Whatsapp* yang tersedia di dalam aplikasi *Whatsapp* dengan dipandu oleh guru atau tenaga pendidik.
  - c. Guru menggunakan Teknik absensi pengumpulan tugas dalam mengetahui kehadiran peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kecurangan dalam mengisi absensi dari peserta didik.
2. Efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Nurul Ulum Arjosari, sebagai berikut:
  - a. Efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* cukup efektif dalam pembelajaran daring khususnya pada saat pandemi COVID-19 saat ini. Efektivitas pembelajaran daring tersebut diukur melalui nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan melalui penilaian ulangan

harian, tugas harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester, 4 hal ini akan dikelola atau di sistem oleh guru untuk menghasilkan nilai kriteria ketuntasan minimal akan diacapai peserta didik.

3. Kelebihan dan kelemahan penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Ulum Arjosari

a. Kelebihan

- 1) Aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangat banyak digunakan, dikalangan masyarakat Indonesia dan mudah dipahami.
- 2) Aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi yang rendah kouta internet.
- 3) Aplikasi *Whatsapp* bisa digunakan dimana saja
- 4) Dapat sangat mudah mengulangi materi

b. Kekurangan

- 1) Harus terhubung dengan sinyal
- 2) Tidak bisa secara langsung untuk melakukan tatap muka atau memantau peserta didik
- 3) Adanya keterbatasan dalam mengirimkan video

**B. Saran**

Selesainya penelitian yang berjudul “Efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Ulum Arjosari” ini diharapkan memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan serta pengevaluasian terhadap pembelajaran daring dikala pandemi COVID-19 khususnya bagi dunia Pendidikan. Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih banyak kekurangan di dalamnya dan tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian yang



sama tentang efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp* dengan kajian atau sudut pandang yang berbeda.

Saran bagi Lembaga Pendidikan MI Nurul Ulum Arjosari dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp* sebaiknya melakukan tinjauan terlebih dahulu terhadap kapasitas dan kuantitas dari keefektifan dari aplikasi tersebut terutama dalam pelaksanaannya agar tidak menggabungkan lebih dari satu kelas dalam satu grup dalam aplikasi tersebut.



## DAFTAR RUJUKAN

- Darmaningtyas. (2004). *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press (Anggota IKAPI).
- Fathudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Gani, Taufik A, dkk. (2020). *Minda Mahasiswa Indonesia Seri III: Kenali Industri 4.0 Hadapi Covid'19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Gunawan, Cakti Indra, dkk. (2020). *Anomali COVID'19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Purwokerto: CV. IRDH.
- Hadion, wijiyo, dkk. (2021). *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Hanfi, Halid, dkk. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Herdah. (2020). *Berkarya Bersama Ditengan COVID-19*. Sulawesi Selatan: IAIN Pempare Nusantara Press.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Malwi, Ibadullah, dkk. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Mayasari, dian. (2020). *Perogram Pembelajaran*. Sleman: CV Budi Utama.
- Meda, Yuliani, ddk. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kta Menulis.
- Moleong, lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Setya Pinton, dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan PenelitianTindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang.
- Naja, Hasanudin Rahman Daeng. (2004). *Manajamen FIT & Proper Test*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Rahmat. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*. Depok: PT GRADINDO PERSADA.
- Rosmita. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi kelas X IPSSMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur tahun 2019/2020)*. Online.

<https://repository.unja.ac.id/15985/1/SKRIPSI%20ROSMITA.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2021.

- Sani, Ridwan Abdullah. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sawir, Muhammad. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sriyanti, Ika. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Tilaar, H.A.R. (1998). *Beberapa Agenda reformasi Pendidikan Nasional*. Magelang: Tera Indonesia.
- Wijoyo, Hadion. dkk. (2021). *Efektivitas proses pembelajaran di masa pandemi*. Sumatra Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri.
- Yuliani, Meda, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

